

Bagaimana mengetahui masuknya bulan Ramadhan?

1 Melihat hilal atau bulan pertanda masuknya bulan Ramadhan

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berpuasalah ketika kamu melihatnya (bulan) dan berbukalah karena kamu melihatnya."* (HR. Al-Bukhari, no. 1800 dan Muslim, 1081). Maksudnya adalah melihat bulan, maka jika seorang muslim yang berakal, baligh, adil (berintegritas baik) dan terpercaya pengalaman dan amanahnya, itu melihat hilal Ramadhan maka telah jelas masuknya bulan Ramadhan, dan telah wajib bagi kaum muslimin untuk mulai berpuasa.



2 Sempurnanya bulan Sya'ban menjadi 30 hari

Karena jumlah hari pada bulan qamariyah itu bisa 29 atau 30 hari, dan tidak bisa lebih dari itu, maka jika sempurna bulan Sya'ban itu menjadi 30 hari, maka itu artinya bulan Ramadhan telah dimulai. Nabi ﷺ bersabda, *"Berpuasalah setelah melihatnya (hilal Ramadhan) dan berbukalah setelah melihatnya. Dan jika tertutupi olehmu awan, maka sempurnakanlah bilangan (bulan) Sya'ban menjadi 30 hari."* (HR. Al-Bukhari, no. 1810 dan Muslim, no. 1081)

Apa rujukan tentang masuknya bulan Ramadhan dan hari raya?

Jika kaum muslimin minoritas di sebuah negeri non-muslim, maka mereka mengikuti penjelasan pusat keislaman maupun lembaga-lembaga Islam yang ada. Jika lembaga-lembaga tersebut berbeda pendapat, maka seorang muslim mengikuti keputusan pusat keislaman yang ada di kota dimana ia tinggal atau masjid jami yang besar yang ada di kota itu, atau masjid jami yang ia shalat di sana. Demikianlah ia mencari jamaah atau komunitas sesuai dengan kemampuannya.



Adanya pengumuman resmi di negeri yang didiami oleh kaum Muslimin. Rasulullah ﷺ bersabda, *"(Idul) Fitri kalian adalah pada hari kalian berbuka dan (Idul) Adha kalian adalah pada hari dimana kalian berqurban."* (HR. Abu Dawud, no. 2324 dan Tirmidzi, no. 697)



Keutamaan-keutamaannya

Lailatul Qadar

Yaitu malam yang Allah ceritakan bahwa beramal shalih di dalamnya lebih baik daripada amalan dalam banyak waktu. Allah berfirman, *"Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan."* (QS Al-Qadr: 3). Barangsiapa yang shalat pada waktu itu, dengan penuh keimanan dan mengharap-pakan pahala, maka dihapuskan dosa-dosanya yang terdahulu. Ia merupakan salah satu di antara sepuluh malam yang terakhir dari bulan Ramadhan. Dimulai dari adzan maghrib dan berakhir pada terbitnya fajar, dan tidak ada yang mengetahui waktunya secara persis. Karena itu hendaknya kita bersungguh-sungguh pada setiap malam.

Makna 1000 Bulan

Ada yang berpendapat yang dimaksud itu sesuai dengan maknanya secara zahiri. Maka dengan begitu, malam itu setara dengan 1000 bulan.

Ada pula yang berpendapat bahwa itu merupakan bentuk penggambaran yang besar tentang keagungan pahala dan keutamaannya. Ungkapan "seribu" itu dinyatakan dan dimaksudkan sebagai puncak tambahan, dimana keutamaan Allah itu tidak terbatas.

Pintu-pintu Surga Dibuka dan Syetan Dibelenggu

Dibuka pintu-pintu surga dan syetan dibelenggu. Rasul ﷺ bersabda *"Jika bulan Ramadhan telah masuk, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka jahannam dikunci, dan syetan-syetan dirantai."* (HR. Al-Bukhari, no. 3130). Allah telah menyiapkan suasana bagi hamba-hambanya untuk menyambungnya dalam mengerjakan ketaatan dan meninggalkan kemungkaran.

Ampunan atas dosa dengan cara berpuasa dan shalat

Maka barangsiapa yang berpuasa pada siang harinya dan mendinkan shalat pada malam harinya, maka diampuni dosa-dosanya yang terdahulu.

Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosa-dosanya yang terdahulu."* (HR. Al-Bukhari, no. 1910 dan Muslim, no. 760)

Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosa-dosanya yang terdahulu."* (HR. Al-Bukhari, no. 1910 dan Muslim, no. 760)

Ramadhan

Kenapa Dinamakan Ramadhan?

Ketika bangsa Arab pada masa jahiliyah mengubah nama-nama bulan dari bahasa kuno, mereka menamakannya dengan waktu yang semasa dengan bulan-bulan itu. Maka bulan Ramadhan ini, bertepatan dengan hari-hari yang sangat panas. Maka ia pun dinamakan

Ramadhan. Yang diambil dari kata "ar-ramdha", yang artinya sangat panas.

Demikian pula dinamakan bulan Rabi' Al-Awwal dan Rabi' Ats-Tsani karena keduanya bertepatan dengan musim semi (*ar-rabi'*).

Pertempuran Ain Jalut

Ini adalah perang menentukan yang berhasil menghancurkan invasi Mongol terhadap dunia Islam, yang dipimpin oleh Sultan Qutuz dan panglima militernya Baybars. Ain Jalut terletak di utara Palestina. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 25 Ramadhan 685 H atau bertepatan dengan tahun 1260 M.



H 685

Pembebasan Kota Ammuriyah

Khalifah Abbasiyah Al-Mu'tashim memimpin pasukan besar sebagai bentuk pertolongan terhadap seorang perempun muslimah yang disiksa dan dilecehkan oleh pasukan Salib yang dipimpin oleh Theophilus Mikhael, yang mengepung Ammuriyah, sebuah distrik yang terletak di wilayah Turki saat ini, dimana Allah membebaskan kota itu lewat tangan Khalifah Al-Mu'tashim pada tanggal 17 Ramadhan 223 H atau bertepatan dengan 12 Agustus 838 H.



H 223

Pembebasan Pulau Sisilia

Pulau ini terletak di selatan Italia yang dibebaskan oleh seorang panglima yang juga ahli fikih bernama Asad bin Al-Furat *rahimahullah*, ia gugur sebagai syahid akibat luka yang ia derita dalam peperangan Pemerintahan Islam di sana berlangsung selama lebih dari dua setengah abad, dimana tersebar ilmu peradaban dan pembangunan. Pembebasan kota ini terjadi pada tanggal 9 Ramadhan tahun 212 Hijriyah atau bertepatan dengan 6 Desember 827 Masehi.



H 212

Pembebasan Andalusia

Kaum Muslimin meraih kemenangan di bawah pimpinan Thariq bin Ziyad setelah pertempuran besar melawan Raja Roderick. Kemenangan ini menjadi awal tegaknya era keilmuan, peradaban, dan toleransi selama 8 abad. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 28 Ramadhan 92 H atau bertepatan dengan 19 Juli 711 M.



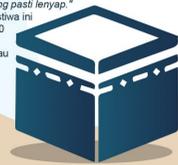
H 92

Sejarah Kita di Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan sepanjang sejarah dipenuhi berbagai kemenangan dan peristiwa bersejarah, di antaranya:

Pembebasan Kota Makkah

Rasulullah ﷺ masuk ke dalam kota Makkah dengan cara damai tanpa peperangan. Beliau menundukkan kepala sebagai bentuk sikap rendah hati dan tunduk kepada Allah. Lalu beliau membaca firman Allah, *"Dan katakanlah: 'Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap.' Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."* (QS Al-Isra: 81). Peristiwa ini terjadi pada tanggal 20 Ramadhan Tahun Kedelapan Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 10 Januari 630 Masehi.



H 8

Ramadhan yang Pertama Kali Diwajibkan Puasa

Ramadhan yang pertama kali diwajibkan puasa terjadi pada Tahun Kedua Hijriyah, atau bertepatan dengan tahun 624 M. Hal itu terjadi setelah turunnya firman Allah, *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."* (QS Al-Baqarah: 183)



H 2

Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an mulai diturunkan kepada junjungan kita Muhammad ﷺ di Gua Hira, sebuah gua terkenal di Jabal Nur yang terletak di dekat Makkah, ketika turun pada beliau Jibril *alaihissalam* dengan pembukaan surah: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan."* (QS Al-Akash: 1). Peristiwa ini terjadi pada hari Senin, 21 Ramadhan pada tahun 13 sebelum Hijrah atau bertepatan dengan tanggal 10 Agustus 610 M.



Pra-H 13

Perang Badar

Kaum Muslimin meraih kemenangan dalam perang Badar setelah mengalahkan kaum Musyrikin Qurays dan disebut dalam Al-Qur'an dengan nama "Hari Pemisahan" (Yaum Al-Furqan), karena ia merupakan perang pertama dalam Islam antara kebenaran dan kebatilan. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 17 Ramadhan Tahun Kedua Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 13 Maret 624 M.



H 2

1260 M Pertempuran Ain Jalut

838 M Pembebasan Kota Ammuriyah

827 M Pembebasan Pulau Sisilia

711 M Pembebasan Andalusia

630 M Pembebasan Kota Makkah

Perang Badar

624 M Ramadhan yang Pertama Kali Diwajibkan Puasa

13 Pra-H Turunnya Al-Qur'an